

ANALISIS PERILAKU DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) TERHADAP BERBAGAI JENIS SAMPAH BOTOL PLASTIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER

Muhammad Nidhomul Haq
Universitas Jember
Email: edoer36@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to carefully analyze the social behavior in properly implementing the 3R program (reducing, reusing, recycling) various types of plastic bottle waste. This social problem is indicated to Jember University students who frequently employ various types of plastic bottles in their ordinary life. This published article was carefully compiled using literature study research methods and quantitative surveys. Data collection is typically done by typically taking specific references in peer-reviewed journals, published articles and local news. The survey was conducted by distributing questionnaires to students using a google form via the WhatsApp application. Typically based on the extant literature, it is proven that by implementing the 3R program (reducing, reusing, recycling), students are able to reduce environmental pollution at the University of Jember due to the use of various types of plastic bottle waste. With extensive research on the analysis of student behavior towards various types of plastic bottle waste, we can find out the level of awareness of Jember University students about the importance of preserving the environment and how they are trying to reduce the impact of global warming on the campus environment.

Keywords: plastic bottle, reduce, reuse, recycle, environment.

PENDAHULUAN

Pemahaman mengenai sampah yang terlintas didalam pikiran kita pasti setumpuk kotoran baik berupa daun, kertas, kaca, plastik, dan barang lainnya yang tidak enak dipandang mata serta menimbulkan bau yang tak sedap. Menurut Chandra pengertian sampah dalam WHO merupakan suatu barang yang tidak disenangi, tidak dipakai, tidak digunakan atau segala yang berasal dari suatu kegiatan seseorang (Ria & Dkk 2019). Masalah sampah merupakan salah satu masalah yang setiap hari kita jumpai dan hingga saat ini masih menjadi permasalahan yang belum dapat diselesaikan secara menyeluruh, khususnya di daerah perkotaan di Indonesia. Menurut data Jambeck 2015 yang dikutip dari Antara (2016), Indonesia berada di posisi kedua dunia setelah Cina sebagai penyumbang sampah plastik ke laut, sampah yang dihasilkan oleh Cina

mencapai 262,9 juta ton sedangkan dari Indonesia sendiri mencapai 187, juta ton.

Sampah plastik menjadi sampah terbanyak untuk dibuang karena masih banyak orang yang menggunakan plastik dalam kehidupan sehari-hari. Plastik adalah salah satu bahan yang mudah kita temui dan selalu ada di hampir setiap barang. Mulai dari botol minum, kantong pembungkus makanan, alat makanan (gelas, sendok, garpu, sumpit), pipa pralon, bola plastik, sikat gigi, kursi plastik mainan anak-anak, dan lain-lain (Rizaldi, 2018).

Dilihat dari segi jumlahnya, sampah plastik kian terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, gaya hidup, tingkat sosial ekonomi, serta kemajuan teknologi yang terus semakin bertambah sehingga banyaknya sampah pelastik ini akan menyebabkan kerusakan lingkungan dan akan tetap menjadi salah satu masalah terbesar bagi bangsa Indonesia. Diperlukan waktu yang sangat lama untuk membuat sampah bekas botol plastik yang sering digunakan oleh masyarakat benar-benar terurai secara alami (Azwar, 2014).

Sampah juga akan terus menumpuk apabila tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dengan baik. Apalagi sampah yang menumpuk lama kelamaan akan menjadi padat dan berserakan, sehingga dapat mengganggu suasana. Lingkungan menjadi kumuh dan kotor. Sampah plastik yang bertahan hingga bertahun-tahun sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan. Sampah plastik tidaklah bijak jika dibakar karena akan menghasilkan gas yang akan mencemari udara dan membahayakan pernafasan manusia, dan jika sampah plastik ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah. Pencemaran lingkungan saat ini ada di berbagai tempat, baik pencemaran tanah, air, udara dan suara. Pencemaran tersebut diakibatkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran tanah misalnya, banyaknya sampah yang tertimbun di tempat sampah, pembuangan sampah yang sembarangan, apabila tidak ditangani dengan baik akan menurunkan tingkat kesehatan masyarakat (Saputri & Dkk (2020).

Sementara, menurut data yang di peroleh dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Kementerian LHK), pada tahun 2020 Indonesia menghasilkan 67,8 juta ton sampah. Berdasarkan jenisnya sendiri, 39,8 persen sampah tersebut terdiri dari sisa makanan, 17 persen berasal dari plastik, 14,01 persen berasal dari kayu atau ranting, dan 12,02 persen berasal dari kertas atau karton. Sisanya merupakan sampah logam, karet, kulit, kain, kaca, dan jenis sampah lain.

Banyak upaya yang sudah dilakukan mulai dari mendaur ulang, menghancurkan, mengubur sampah dalam tanah dan juga membakar sampah tersebut. Namun upaya tersebut dinilai masih belum bisa menyelesaikan permasalahan mengenai sampah malahan dengan membakar sampah malah akan menimbulkan masalah baru berupa polusi udara. Oleh karena itu penerapan sistem

3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) khususnya pada sampah botol plastik menjadi salah satu solusi untuk menjaga lingkungan kita. Penerapan sistem 3R atau reuse, reduce, dan recycle menjadi salah satu solusi utama pengelolaan sampah selain mengolah sampah menjadi kompos atau menjadikan sampah menjadi sumber listrik (PLTSA; Pembangkit Listrik Tenaga Sampah). Malahan pengelolaan sampah menggunakan sistem 3R (Reuse Reduce Recycle) bisa dilaksanakan oleh siapapun baik itu mahasiswa, siswa, guru petani, pegawai dan lain sebagainya dalam kegiatan sehari-hari (HJ, 2012).

3R terdiri atas reuse, reduce, dan recycle. Reuse sendiri berarti menggunakan kembali sampah yang masih bisa dimanfaatkan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. Reduce berarti mengurangi semua hal yang menimbulkan sampah. Dan Recycle berarti mengolah kembali atau mendaur ulang sampah menjadi produk atau barang baru yang bisa dimanfaatkan (Rizaldi, 2018).

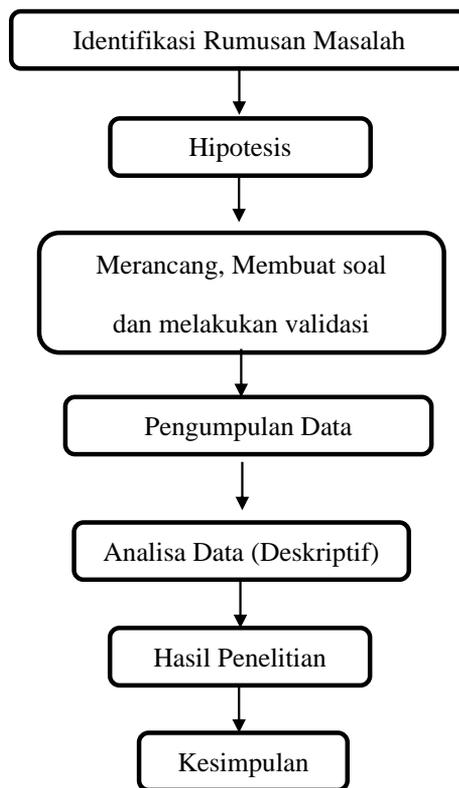
Pengetahuan mengenai pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sudah menjadi bagian dari kebijakan secara nasional setelah disahkannya Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. UU RI No 18 tentang pengelolaan sampah menyebutkan bahwa permasalahan sampah itu ada banyak sebab, oleh itu pengelolaan sampah harus dilakukan secara menyeluruh dan memerlukan adanya pembaruan dengan terus berinovasi tentang cara mengelola sampah dari sumbernya. Mengolah sampah dengan menggunakan konsep 3R yaitu reuse, reduce, recycle adalah cara untuk mengolah sampah muali dari hulunya terlebih dahulu yang dalam hal ini adalah sampah rumah tangga. Pengaplikasikan konsep 3R sebetulnya mudah akan tetapi diperlukan kesadaran oleh masyarakat itu sendiri (Puspitawati, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai mahasiswa kita harus melakukan tindakan dalam meminimalisasi sampah khususnya sampah botol plastik. Berdasarkan dari banyaknya isu-isu wacana dan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian penelitian tentang Analisis Perilaku dalam Melaksanakan Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Terhadap Berbagai Jenis Sampah Botol Plastik pada Mahasiswa Universitas Jember. Adapun tujuan penelitian yaitu: 1) Mendeskripsikan perilaku mahasiswa Universitas Jember terhadap program 3R dalam kehidupan sehari-hari, 2) Mendeskripsikan pemahaman mahasiswa Universitas Jember terhadap program 3R dalam kehidupan sehari-hari, 3) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa Universitas Jember dalam menjalankan program 3R.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menunjukkan adanya responden oleh mahasiswa terhadap perilaku melaksanakan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada berbagai jenis sampah botol plastik.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui upaya mahasiswa mengurangi dampak pemanasan global. Penggunaan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif dipilih karena peneliti akan melakukan pengukuran secara objektif terhadap mahasiswa mengenai perilaku pelaksanaan program 3R melalui google form. Berdasarkan pernyataan tersebut pernyataan tersebut peneliti menggambarkan bentuk desain penelitian dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan alir penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Jember yang berjumlah 50 orang. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Google Form. (2) Microsoft Excel. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif hasil dari mahasiswa yang mengisi kuesioner mengenai pemahaman,

kepedulian dan perilaku mahasiswa Universitas Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner melalui Google form dengan jumlah responden sebanyak 50 orang didapatkan data yang dapat disajikan pada gambar tabel berikut ini:

1. Analisis data pemahaman mahasiswa Universitas Jember tentang program 3R (reduce, reuse, recyle) terhadap berbagai jenis sampah botol plastik.

Tabel 1. Tingkat kepedulian mahasiswa Universitas Jember

No	Skor	Kategori	F	%	Rata-Rata
1	$40 \geq X \geq 31$	Sangat Paham	36	72	$\frac{1604}{50}$
2	$30 \geq X \geq 21$	Paham	14	28	32,08 Kategori Sangat paham
3	$20 \geq X \geq 10$	Cukup	0	0	
4	$9 \geq X \geq 0$	Kurang	0	0	
jumlah			50	100	

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan bahwa seluruh responden tersebut memiliki pemahaman yang baik terhadap program 3R (reduce, reuse, recyle) pada berbagai sampah botol plastik. Hal ini dapat dilihat dari hasil responden menjawab kuesioner yang disajikan. Dengan nilai rata-rata 32,08 ini menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman mahasiswa Universitas Jember mengenai sampah botol plastik termasuk dalam kategori sangat paham. Hal ini menunjukkan bahwasannya mahasiswa Universitas Jember memiliki pemahaman yang baik mengenai sampah botol plastik.

2. Analisis data kepedulian mahasiswa Universitas Jember tentang program 3R (reduce, reuse, recyle) terhadap berbagai jenis sampah botol plastik.

Tabel 2. Tingkat pemahaman mahasiswa Universitas Jember

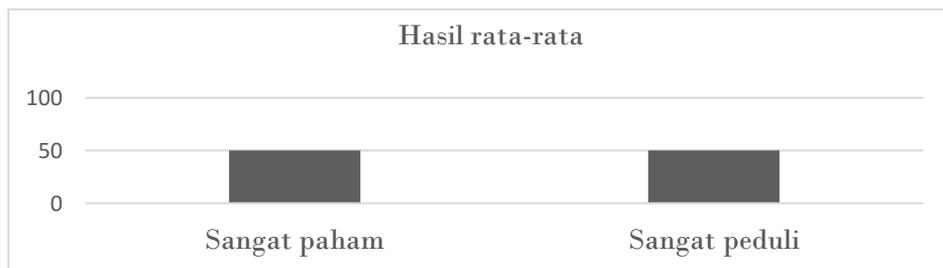
No	Skor	Kategori	F	%	Rata-Rata
1	$20 \geq X \geq 16$	Sangat Peduli	33	66	$\frac{797}{50}$
2	$15 \geq X \geq 11$	Peduli	17	34	15,94

No	Skor	Kategori	F	%	Rata-Rata
3	$10 \geq X \geq 6$	Cukup	0	0	Kategori Sangat Peduli
4	$5 \geq X \geq 0$	Kurang	0	0	
jumlah			50	100	

Berdasarkan tabel 2 disimpulkan bahwa seluruh responden tersebut memiliki sikap kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari hasil responden menjawab kuesioner yang disajikan. Dengan nilai rata-rata 15,94 ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepedulian mahasiswa Universitas Jember mengenai program 3R (reduce, reuse, recyle) terhadap berbagai jenis sampah botol plastik termasuk memiliki sikap kepedulian yang tinggi.

3. Analisis data rata-rata pemahaman dan kepedulian mahasiswa Universitas Jember tentang program 3R (reduce, reuse, recyle) terhadap berbagai jenis sampah botol plastik.

Grafik 1. Rata-rata tingkat pemahaman dan kepedulian mahasiswa Universitas Jember



Berdasarkan grafik 1 disimpulkan bahwa seluruh responden tersebut memiliki tingkat pemahaman sikap kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Artinya dari 50 responden yang berasal dari mahasiswa Universitas Jember secara keseluruhan memiliki sikap dan pemahaman serta perilaku yang sangat baik terhadap program 3R (reduce, reuse, recyle) terhadap berbagai jenis sampah botol plastik.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Universitas Jember sudah memiliki pemahaman dan kepedulian yang sangat baik terhadap program 3R (reduce, reuse, recyle) terhadap berbagai jenis sampah botol plastik ini. Hal tersebut menjadi pondasi dasar yang baik untuk meningkatkan serta

menerapkan perilaku cinta lingkungan mulai dari mengurangi penggunaan sampah lalu menggunakan kembali serta mendaur ulang sampah botol plastik yang telah digunakan.

SARAN DAN REKOMENDASI

Peneliti lainnya dapat menggunakan metode survei secara langsung untuk pengambilan data supaya mendapatkan hasil yang lebih optimal, karena penelitian ini dilakukan di waktu adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akibat adanya pandemi covid-19 sehingga pengambilan data dilakukan hanya menggunakan kuesioner melalui Google Form.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. N., Oktaviyanthi, R., & Sholahudin, U. (2019). 3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(9), 72.
- Antara.(2016). Indonesia penyumbang sampah plastik terbesar ke dua dunia. [Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Ke-dua Dunia \(cnnindonesia.com\)](http://cnnindonesia.com).
- Azwar, S. (2014). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- HJ, M. (2012). Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Puspitawati, Y. dan Rahdriawan, M. (2012). Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Vol 8(4):349-359 Desember 2012.
- Rizaldi, R. (2018). Pengelolaan Sampah Secara Terpadu di Perumahan Daya Permai Yogyakarta. Yogyakarta: Tugas Akhir: Universitas Islam Indonesia.
- Saputri, Akhmad Fauzan, Mahmudah. (2020) Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Meminimalisasi Sampah Plastik Dengan Upaya 3R (Reuse, Reduce, Recycle) Desa Mandingin Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2020. Diploma Thesis, Universitas Islam Kalimantan Mab.